

Jeumpa Newsletter

W A R I T A S U K M A B A N G S A

Edisi Maret 2023



Struktur Organisasi
Jeumpa Newsletter
Warita Sukma Bangsa

Pembina :
Direktur Sekolah Sukma Bangsa Bireuen
Penanggung Jawab :
Fachrurrazi, M.A.

Desain :
Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.

Tim Kreatif
Fachrurrazi, M.A.
Siti Alpiyah, S.IP.
Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom

Kontributor Edisi 1 :
Mardiana, S.Pd.
Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.
Husnul Khatimah, S.Pd.
Dhia Rahmat, M.Pd.
Hijriati Meutia, S.Psi., M.A.
Dian Ferdiansyah, M.A.
Thariq Sumadi, S.Pd.
Siti Alpiyah, S.IP.
Amrul Hakim, M.Pd.

Alamat Redaksi :
Jln. Banda Aceh - Medan, Desa Cot
Keutapang Kecamatan Jeumpa, Kabupaten
Bireuen, Provinsi Aceh 24251

Telepon: (0644) 324985/328996
Email: ssb_bireuen@sukmabangsa.sch.id
<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>

TRENDING TOPIC

Pelaksanaan Kegiatan STARS 2023



Sukma games on arT, Academic, Religion, science & Sport (STARS) adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan dalam rangka mengundang partisipasi dan memperkenalkan lingkungan belajar Sekolah Sukma Bangsa (SSB) Bireuen kepada masyarakat luas, khususnya kepada siswa/siswi tingkat TK, SD, dan SMP. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung dan menyukseskan program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SSB Bireuen tahun ajaran 2023/2024. Karena itu, kegiatan ini memberikan wadah kepada para siswa/siswi untuk mengembangkan bakat dan minatnya, semoga nantinya bisa bergabung bersama keluarga besar SSB Bireuen. Ada 14 cabang lomba yang diperlombakan pada kegiatan STARS 2023; untuk tingkat TK ada 4 cabang, yaitu Mewarnai, Musabaqah Hifzil Quran (MHQ), Hafalan Bacaan Shalat dan *Fashion Show*. Selanjutnya, untuk tingkat SD, ada 6 cabang lomba, yaitu *Spelling Bee*, Rangkang 1, Musabaqah Hifzil Quran (MHQ), Baca Puisi, Gambar Bercerita, dan Badminton Tunggal Putra. Terakhir, untuk tingkat SMP ada 3 cabang lomba yang diperlombakan, yaitu *Spelling Bee*, Olimpiade IPA, dan Design Poster Digital. Sedangkan, untuk tingkat SMA, E-Sport menjadi satu-satunya cabang lomba yang diperlombakan pada tahun ini.

Guru, karyawan dan siswa Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menjadi panitia kegiatan STARS 2023. OSIS SMA Sukma Bangsa Bireuen dan sebagian siswa terlibat sebagai panitia dekorasi, konsumsi, pendamping perlombaan di masing-masing cabang lomba serta menjadi MC di pembukaan dan penutupan acara. Keterlibatan OSIS di kegiatan STARS ini memberikan nilai pembelajaran seperti tanggung jawab, kerja sama dan kepemimpinan. "Menjadi panitia STARS kemarin sangat mengesankan, Raseuki belajar tentang tanggung jawab, disiplin dan peduli.", kata Muhammad Raseuki, Ketua OSIS SMA Sukma Bangsa Bireuen. Selanjutnya, Nayla, Wakil Ketua OSIS SMA Sukma Bangsa Bireuen mengatakan, "Menjadi panitia STARS sangat menyenangkan bagi saya. Pada acara ini saya berkesempatan menjadi MC, hal ini menjadi pengalaman baru bagi saya. Saya belajar membawakan acara dengan menarik agar para hadirin dan peserta lomba

bersemangat mengikuti acara. Menjadi panitia juga membantu saya mengembangkan potensi diri saya dan meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu banyaknya interaksi dengan tamu dan siswa-siswi dari luar SSB menambah pengetahuan saya dalam cara bersikap dan menghargai adanya perbedaan. Pelajaran-pelajaran berharga ini tidak bisa diraih semua orang, maka dari itu saya berusaha mensyukurinya sambil menggunakan kesempatan tersebut untuk menggali potensi baru pada diri saya", pungkas Nayla bersemangat.

Selain OSIS, seluruh siswa-siswi SSB Bireuen juga ikut berpartisipasi menyemarakkan STARS 2023 pada agenda Senam Bersama di hari penutupan acara. Kegiatan tersebut diperlombakan untuk seluruh kelas di divisi SD, SMP, dan SMA. Kekompakan gerakan, kostum serta keterlibatan wali kelas menjadi poin-poin yang dinilai. Dari kegiatan ini, siswa belajar tentang pentingnya nilai kebersamaan agar terjalin hubungan yang positif. Berdasarkan refleksi dari beberapa siswa, kegiatan senam tersebut dapat melatih kekompakan dan kreativitas siswa, serta menambah kedekatan antara siswa dan wali kelas.

Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, dari tanggal 14 s.d. 16 Februari 2023. Pada hari penutupan, kegiatan ditutup dengan acara pembagian *Doorprizes* kepada seluruh peserta dan warga sekolah yang telah berpartisipasi mendukung acara ini melalui pembelian kupon. Ada ratusan hadiah menarik yang diperebutkan, di antaranya, sepeda, kipas angin, *rice cooker*, blender, *mixer*, dan berbagai macam hadiah lainnya. Acara berjalan dengan lancar dan kondusif sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditentukan. Terima kasih untuk seluruh peserta, pendukung dan sponsor dan panitia agenda ini, dan tentunya selamat kepada seluruh pemenang. Selanjutnya, selamat menyongsong dan menyukseskan PPDB SSB Bireuen 2023/2024. (mar)

Kegiatan Pelatihan Komputer Bagi Non-SDK

Saat ini komputer sudah menjadi kebutuhan di berbagai sektor seperti industri, birokrasi, pendidikan dan lainnya. Untuk sektor pendidikan seperti Sekolah Sukma Bangsa Bireuen, pembelajaran sudah menggunakan komputer sejak tahun pertama di 2006 lalu. Hal itu juga didukung dengan pembelajaran TIK di sekolah serta tanggung jawab para guru untuk menginput penilaian dan presensi menggunakan komputer pada aplikasi Sistem Informasi Sekolah Terpadu Online (SISTO). Karena itu, pelatihan dan pengembangan diri terus dilakukan kepada guru dan karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen serta upgrade perangkat komputer di Laboratorium Komputer sekolah. Pada Januari dan Februari 2023 dilakukan pengembangan kemampuan karyawan, khususnya tim Non-SDK. Mereka adalah karyawan teknis sekolah yang bekerja di lapangan terkait *maintenance*, *cleaning service*, kantin dan *gardener*. Umumnya mereka belum pernah mendapatkan pelatihan komputer. Menyadari hal tersebut, Aditya Aziz Fikhri selaku Ka. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), menargetkan pelatihan tersebut membuat tim Non-SDK setidaknya memiliki keahlian dalam mengetik surat secara mandiri. "Saya sangat senang karena baru ini saya memegang komputer, saya berharap program pelatihan ini setiap minggu bisa berjalan", ungkap Jasmani salah satu peserta pelatihan. Semoga pelatihan ini dapat menjadi kebaikan dan juga dapat menunjang kinerja dari Non-SDK menjadi lebih baik lagi. (adi)



PUSAT DATA
DAN INFORMASI





KEGIATAN BANK SAMPAH

Tingkatkan Kesadaran Lingkungan Dengan Gerakan Pungut Sampah (GPS)

Kegiatan *Green School Project* (GSP) pada tahun ajaran 2022-2023 dimulai dengan program Bank Sampah. Bank Sampah adalah salah satu program mengumpulkan sampah kering seperti botol plastik, kaleng, bungkus plastik dan sampah lainnya yang dapat didaur ulang. Tujuan diadakan Bank Sampah ini yaitu untuk memberikan semangat kepada warga sekolah, dan menyadarkan bahwa pentingnya menjaga lingkungan sekolah, sehingga bebas dari sampah. Bank Sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Teuku Raja, siswa SD kelas III-Istiqlal menuturkan, "Ternyata sampah ini bernilai ya, Bu, jika kita pintar mengolahnya." Bu Ade salah satu penggagas program ini tersenyum mendengar tanggapan dari muridnya yang mulai paham.

Tahapan awal dari program Bank Sampah yaitu dilakukannya penyuluhan kepada seluruh warga sekolah yang disosialisasikan pada kegiatan upacara bendera. Setelah sosialisasi awal dilaksanakan, seluruh siswa berpartisipasi dalam kegiatan ini, bahkan sebagian dari mereka sangat antusias dalam memilah sampah yang akan ditabung ke Bank Sampah. Mereka berlomba-lomba mengumpulkan sampah tersebut untuk ditimbang setiap satu minggu sekali. Ada hal menarik dari siswa kelas V-Indra Patra. Mereka kompak membuat himbauan untuk tidak mengambil sampah milik mereka, karena bagi mereka sampah sudah mulai berharga dan perlu dijaga. Anak-anak tersebut membuat berbagai himbauan untuk "mengamankan" sampah mereka seperti, "Jangan ambil sampah kami di sini, bagi yang mengambil Allah Maha Melihat." Muhammad Khalil, siswa kelas VI-Istana Maimun juga menuturkan, "Kegiatan Bank Sampah seru ya Bu, ternyata sampah yang selama ini kita pikir tidak berharga, bisa kita tukar jadi Rupiah, selain itu kita bisa tahu cara memilah sampah yang benar berdasarkan jenisnya," serunya dengan semangat.

Tahapan kedua Tim GSP melakukan sosialisasi serta simulasi untuk divisi SD, mengingat siswa SD masih belum mengenal lebih jauh mengenai program ini, maka diperlukan pendekatan khusus, dengan melakukan *sharing*, tanya jawab dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam kegiatan Bank Sampah.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung setiap harinya, di mana siswa mengumpulkan dan memilah sampah berdasarkan jenisnya, yang kemudian ditimbang di area Bank Sampah oleh petugas sesuai jadwal yang sudah disepakati oleh masing-masing divisi. Masing-masing kelas diberikan buku tabungan Bank Sampah, sampah yang disetorkan akan ditimbang, kemudian dicatat dalam buku tabungan Bank Sampah. Dalam buku tabungan akan tertera jumlah berat timbangan sampah sesuai jenisnya, yang nantinya akan ditotalkan dan bernilai rupiah. Nilai rupiah ini dapat ditarik dalam bentuk tunai. Ada celoteh lucu dari Abidzar Alfariski, siswa kelas III-Istiqlal. Ia berkomentar, "Sampahmu harta karunku." Bu Ade yang waktu itu mendengarnya lantas bertanya kembali, "Kenapa sampahmu, bang?" Abi menuturkan, "Karena orang buang bu, kita yang jual, jadi harta kita." Begitu semangatnya anak SD Sukma Bangsa Bireuen mengubah sampah menjadi berkah.

Program Bank sampah berjalan dengan lancar pada bulan Agustus s.d. November 2022. Divisi SD dan SMA sangat berpartisipasi dalam kegiatan ini, bahkan sangat antusias untuk menabung sampah. Hal ini dikarenakan guru serta wali kelas memberikan dukungan penuh serta memotivasi siswa-siswa. Sedangkan divisi SMP tidak begitu antusias seperti divisi SD dan SMA. Kemungkinan hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi oleh tim GSP. Pada semester Ganjil Tim GSP telah memberikan *reward* kepada dua kelas yang paling banyak menabung sampah.

Pada semester Genap kegiatan Bank Sampah tidak berjalan lancar seperti semester sebelumnya, dikarenakan padatnya kegiatan di sekolah, dan terbatasnya waktu dari tim GSP. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini, tim GSP dan waka sedang berencana menyusun jadwal piket di Bank Sampah yang akan dilakukan oleh siswa dan didampingi oleh guru. Kegiatan ini bisa diimplementasikan ke dalam *Impactful Program* untuk guru bahkan *community service* untuk siswa yang diinisiasi sekolah. (hus)



KEGIATAN SEGOBER

Program kedua yang dilaksanakan oleh tim GSP serta warga sekolah adalah *Senin Gotong Royong Bersama* (*segober*). *Segober* adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap Senin pagi oleh warga sekolah selama 30 menit agar lingkungan sekolah bebas dari sampah. Seluruh warga sekolah dibagi menjadi beberapa kelas atau kelompok untuk pembersihan beberapa lokasi di area sekolah. Jadwal pembersihan dilakukan secara bergilir per divisi. Divisi SD melakukan pembersihan di minggu pertama, dilanjutkan oleh divisi SMP pada minggu kedua, lalu minggu ketiga oleh divisi SMA, serta dilaksanakan oleh staf kantor dan non-SDK pada minggu terakhir. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kembali kesadaran warga sekolah tentang kondisi lingkungan sekolah sekarang yang masih berserakan sampah, dengan demikian warga sekolah dapat bersama-sama bergotong royong agar sekolah menjadi lebih bersih, dan lingkungan menjadi lebih sehat. Kegiatan ini sudah berlangsung selama satu bulan namun manfaatnya sudah dapat dirasakan, dimana area-area di sekeliling sekolah sudah mulai bersih. Kegiatan ini sangat efektif untuk dilakukan secara berkala agar menjadi budaya warga sekolah. (hus)



DIVISI SD

KEGIATAN GUEST
TEACHER

Salah satu materi pelajaran PJOK Kelas VI SD Sukma Bangsa Bireuen adalah budaya hidup sehat dan dampak penyalahgunaan Narkoba. Seperti yang kita ketahui, Narkoba merupakan salah satu zat yang dapat merusak kesehatan, moral dan masa depan penerus bangsa. Saat ini Narkoba sangat marak disalahgunakan termasuk di daerah Aceh. Narkoba tidak hanya digunakan oleh orang dewasa namun bisa juga disalahgunakan oleh anak-anak sekolah yang masih usia remaja. Pengaruh lingkungan bermain yang tidak terkontrol dengan baik menjadi salah satu penyebab utama penyalahgunaan Narkoba saat ini. Berawal dari rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi sehingga para remaja ingin mencobanya dan akhirnya menjadi candu. Agar siswa lebih memahami dampak dari penyalahgunaan Narkoba, maka guru mata pelajaran, pak Amrul Hakim menghadirkan guru tamu yang bernama bapak Muzakkir, S.Sos. Beliau merupakan Staf Analis Data dan Informasi di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Bireuen. Guru tamu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menerapkan budaya hidup sehat dan bahaya dari penyalahgunaan Narkoba.

Siswa sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru tamu, apalagi materi yang disampaikan berkaitan langsung dengan lingkungan di sekitar kehidupan siswa. Guru tamu juga sangat ramah dan hangat saat menyampaikan materi kepada siswa sehingga membuat siswa juga merasa nyaman saat mengikuti kegiatan. “Dari keseluruhan materi dan pengalaman yang *Guest Teacher* sampaikan, saya dapat mengambil nilai-nilai yang baik dalam menerapkan budaya hidup sehat dan bebas dari narkoba. Kita janganlah mudah terpengaruh

untuk menggunakan narkoba, apabila ada sesuatu hal atau orang yang mengarahkan kita untuk menggunakan Narkoba, harus kita tolak. Apabila memiliki sebuah masalah, Narkoba bukanlah jawaban atas masalah-masalah yang sedang dihadapi tetapi justru Narkoba akan membuat semuanya semakin buruk. Tetaplah teguh pada iman kita, rajin beribadah dan mendekatkan diri kepada tuhan supaya kita tidak akan terjerumus ke dalam Narkoba,” kata Muhammad Fathin Arfa, salah satu siswa kelas VI.

Vanessa Liviana Veni, siswi kelas yang sama mengatakan, “Pintar-pintarlah memilih teman dalam pergaulan, karena tidak semua teman dapat memberikan hal-hal positif kepada kita. Dengan pergaulan yang salah akan mengarahkan hidup kita ke arah yang tidak baik.” Narkoba sangatlah berbahaya dan berdampak pada kesehatan fisik, mental dan masa depan juga akan hancur, ingatlah pula bahwa keluarga kita pasti akan kecewa apabila kita terkena narkoba apalagi sampai menjadi candu terhadap narkoba,” pungkas M. Ghaisan Al Azzam menyepakati pendapat teman-teman di kelasnya.

Antusiasme siswa dalam memahami materi juga sangat baik. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengajukan pertanyaan ketika sesi tanya jawab berlangsung, serta ketika membuat yel-yel Narkoba yang diberikan oleh guru tamu yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Semoga melalui kegiatan mengundang guru tamu ini bisa meningkatkan wawasan siswa juga guru, serta menjadi salah satu langkah yang tepat bagi kita dalam melindungi siswa dari bahaya Narkoba sejak dini sehingga moral dan masa depan penerus bangsa bisa terlindungi. (Amr)

DIVISI SMP

PEMILIHAN PENGURUS
OSIS

Akhir bulan ini SMP Sukma Bangsa Bireuen mengadakan serangkaian kegiatan dalam rangka pemilihan pengurus OSIS yang meliputi kegiatan debat dan pemilihan raya untuk ketua dan wakil ketua OSIS periode 2023-2024. Kegiatan debat yang dilaksanakan pada hari Senin 20 Februari 2023 lalu bertujuan untuk memfasilitasi para paslon dalam menyampaikan visi dan misinya dalam bentuk orasi, serta berbagai program kerja yang akan dilaksanakan selama mereka menjabat selama satu tahun ke depan. Paslon yang terlibat dalam kegiatan debat ini adalah Ghaffar Ghaffari bersama Salsabila Askafia dari kelas VIII-Horizon dengan nomor urut paslon 1, serta Mazaya Naimi bersama Btari Aiesha Medina dari kelas VIII-Aurora dengan nomor urut paslon 2. Tepat pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 pemungutan suara dilaksanakan, para warga sekolah berpartisipasi dalam memberikan suaranya di bilik suara yang sudah disediakan. Selanjutnya, penghitungan suara dilakukan pada hari itu juga (real count), hasilnya mayoritas suara diperoleh oleh paslon nomor urut 2 yaitu Mazaya Naimi dan Btari Aiesha Medina.

Terkait kegiatan tersebut, para siswa memberikan refleksi salah satunya adalah Rifqa Daruva. Ia mengatakan, “OSIS periode 2022/2023 tak lama lagi akan melepas jabatannya, tentu kami perlu mencari para pengganti yang dapat menjalankan OSIS lebih baik dari kami sebelumnya. Proses pencarian tersebut dimulai dengan dibukanya pendaftaran OSIS, seleksi berkas, lalu tahap selanjutnya adalah wawancara calon pengurus OSIS. Wawancara ini merupakan salah satu hal terpenting pada proses seleksi calon pengurus OSIS. Kegiatan wawancara ini tentunya sangat diperlukan guna mengetahui alasan konkret bagi kami tim OSIS dalam menilai tingkat kelayakan mereka. Pada hari Senin, 06 Februari 2023 kami melakukan kegiatan wawancara calon ketua dan wakil ketua OSIS, ketua bidang, serta anggota OSIS. Saya bersama partner saya yang merupakan ketua bidang pendidikan mewawancarai calon anggota dan ketua bidang pendidikan. Kegiatan wawancara ini dimulai pukul 14.00, para peserta satu-persatu dipersilakan masuk untuk diwawancarai. Pada saat kegiatan wawancara dimulai seketika suasana terasa tegang, dan tidak sedikit dari para peserta wawancara yang terlihat grogi. Saat melakukan wawancara kami mendapatkan jawaban yang cukup beragam. Selain itu mereka juga ada yang terlihat sangat percaya diri, ada yang masih ragu-ragu, bahkan ada yang terlihat sangat tidak percaya



diri. Hal tersebut tentu masuk dalam penilaian kami karena, kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan terutama dalam berorganisasi agar mereka dapat memimpin maupun menjalin relasi serta berkomunikasi dengan baik. Selama kegiatan wawancara, kami mencatat jawaban mereka terhadap pertanyaan yang kami lontarkan, lalu kami mengumpulkan catatan dari kegiatan wawancara tersebut sebagai salah satu sumber penilaian kami terhadap mereka.

Ia menambahkan, "Selang beberapa hari setelah wawancara dilaksanakan, kami melakukan rapat untuk berdiskusi dan memutuskan kandidat yang akan terpilih menjadi anggota dan ketua bidang OSIS. Dalam diskusi ini tidak hanya melibatkan tim OSIS namun juga melibatkan beberapa orang guru. Penilaian kami tak hanya dari hasil wawancara yang kami lakukan namun juga melihat dari aspek lainnya seperti bagaimana ia berinteraksi serta bersikap dalam kesehariannya ketika berada di sekolah, karena aspek tersebut juga berpengaruh besar dengan bagaimana nantinya ia akan bekerja sama di OSIS. Setelah melakukan diskusi yang cukup panjang kami pun menentukan nama-nama yang terpilih menjadi anggota dan ketua bidang OSIS. Setelah kegiatan wawancara sudah selesai, dilanjutkan dengan kampanye pada tanggal 07 Februari hingga 09 Februari 2023 di mana masing-masing calon mempromosikan dirinya. Kemudian mereka melakukan penyampaian visi dan misi serta debat pada Senin, 20 Februari 2023.

Tak mau kalah dengan komentar Rifqa, M. Rafa Fahlevi juga memberikan refleksinya terkait kegiatan tersebut. Ia menyebut, "Pengalaman saya saat mewawancarai calon anggota OSIS yang berniat untuk mencicipi organisasi tersebut sangatlah menegangkan. Mulai satu persatu calon anggota baru memasuki ruang dan siap untuk diwawancarai. Mereka terlihat sangat tegang saat menjawab beberapa pertanyaan yang kami berikan. Akan tetapi mereka semua tetap dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, walaupun ada beberapa juga yang harus berpikir keras terlebih dahulu agar dapat menjawabnya. Saya dan teman saya mewawancarai calon anggota di bidang agama. Kami mewawancarai 6 siswa/i yang masuk secara bergantian yang di antaranya 5 orang siswi dan 1 orang siswa, dan dia masih kelas 7 SMP. Debat berjalan lancar serta seru dan menegangkan. Harapannya melalui debat yang dilaksanakan hari ini dapat menjadi pertimbangan bagi kami yang akan memilih paslon yang tepat pada hari pemilihan raya dilaksanakan. Pada tanggal 23 Februari 2023 dilaksanakan Pemilihan Raya. Terlihat kedua paslon tampak tegang meskipun mereka berusaha menyembunyikan hal tersebut. Pada akhir kegiatan dan setelah penghitungan suara terpilihlah kandidat paslon No. 2 sebagai Ketua dan Wakil Ketua OSIS SMP Sukma Bangsa Bireuen Periode 2023-2024. Selamat kepada paslon No. 2, semoga amanah dan bertanggung jawab dalam mengembangkan organisasi OSIS agar lebih baik dari sebelumnya," tutup Rafa dengan penuh semangat. (dhi)

DIVISI SMA

KEGIATAN MENDISKUSIKAN PUISI



Teriknya sinar matahari berhasil "mengusir" kami dari kelas untuk belajar di perpustakaan. Perpustakaan membuat suasana belajar menjadi lebih relaks dan santai dan itu sangat membantu proses diskusi tentang puisi. Karena ini sebuah proses diskusi, guru dan siswa sama aktifnya dalam bertanya dan menjawab khususnya tentang tema puisi. Siswa kelas X *Oxford* SMA Sukma Bangsa Bireuen yang masih merasa kurang pemahamannya tentang tema puisi dipersilakan untuk bertanya sebanyak mungkin. Pak Thariq sebagai guru mata pelajaran mencoba mengimbangi semua bentuk "api semangat" siswanya tersebut sebaik mungkin tanpa menghakimi satu pertanyaan pun.

"Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Estetik merupakan sesuatu yang berkaitan dengan keindahan. Keindahan di sini adalah keindahan seperti alam, seni lukis, ataupun yang lainnya. Pada KBM Bahasa Indonesia kelas X ini, materi yang dipelajari adalah Puisi dan saya mencoba untuk menggabungkan "estetik" dalam sebuah gambar dengan rangkaian kata-kata. Dua pertemuan sebelumnya siswa sudah sangat lengkap pengetahuannya tentang majas dan tinggal diaplikasikan saja dalam gambar yang dipilih. Saya memberikan tema perjalanan dan kebersamaan yang berguna sebagai batasan pemilihan kata-kata siswa. Pertama siswa harus memilih gambar diri mereka sendiri atau gambar bangunan yang sempat dikunjungi selama *School Visit* ke Banda Aceh pekan lalu. Selanjutnya, siswa harus menempelkan sajak-sajak mereka pada gambar tersebut. Kemudian, konten tersebut kami coba koreksi segi majas, diksi, dan keterkaitan gambar dengan kata-kata tersebut. Terakhir, konten tersebut harus diunggah ke media sosial masing-masing dan harus menandai media sosial Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Siswa sangat antusias dan mengaku menikmati proses pembuatan konten dalam materi Puisi KBM Bahasa Indonesia kali ini," kata Pak Thariq merefleksikan pembelajaran yang difasilitasi di kelas tersebut.

Para siswa juga mengomentari kegiatan mereka hari tersebut, salah satunya adalah Khalil SY Basyarah. Ia mengatakan, "Pak Thariq memperagakan bagaimana caranya menggunakan intonasi yang pas ketika membaca puisi, itu membuat saya dan teman-teman terbuka dan tahu bagaimana intonasi yang tepat pada setiap kata. Lalu pembelajaran ini semakin mudah untuk dipahami karena kami mencari karya-karya puisi dari sastrawan-sastrawan terkenal di Indonesia, itu membuat kami memiliki banyak jenis kata yang dapat digunakan ketika membuat puisi. Mengenai tugas *School Visit* membuat puisi, itu merupakan suatu hal yang sangat bagus karena kita dapat melihat dari karya orang lain saja puisinya sangat bagus dan keren. Pemilihan katanya pun tidak itu-itu saja dan ada juga yang memakai bahasa Sanskerta itu sangat menarik. Kami bisa seperti itu berkat Pak Thariq yang menyuruh kami di awal-awal untuk memperbanyak kosa kata dengan melihat karya-karya sastrawan tadi. Saya sangat menikmati membuat puisi ini karena tidak susah payah lagi," pungkasnya. Pertemuan hari itu ditutup dengan pesan Pak Thariq, "Apa pun yang terjadi di sini, kalian menikmatinya atau tidak itu semua bagian dari sebuah proses. Tetaplah berproses dengan sungguh-sungguh hingga akhirnya bisa kalian nikmati suatu saat nanti." (tha)

REFLEKSI KEGIATAN CHARITY IS FUN



Pada Februari 2023 untuk kedua kalinya salah satu kegiatan rutin tahunan Divisi Konseling Sekolah Sukma Bangsa (SSB) Bireuen yaitu *Charity is Fun* kembali dilaksanakan. Setelah pada tahun ajaran sebelumnya kegiatan ini mendapatkan respons yang positif dari berbagai pihak yang merasakannya seperti siswa, guru, wali siswa, pihak panti asuhan dan tentunya bagi pelaksana program. Dengan semangat baru dan sedikit modifikasi berdasarkan hasil evaluasi pada tahun ajaran sebelumnya, kegiatan *Charity is Fun* pun diinisiasi kembali di SD Sukma Bangsa Bireuen. Jika pada tahun sebelumnya, proses awal kegiatan *Charity is Fun* yaitu pengumpulan bintang kebaikan dilakukan di waktu yang terpisah antara kelas tinggi dan kelas rendah, maka untuk tahun ini pengumpulan bintang dilakukan serentak baik pada kelas tinggi maupun kelas rendah. Adapun waktu pengumpulan juga diperpanjang dari tahun sebelumnya, pada edisi ini anak-anak memiliki waktu satu bulan untuk mengumpulkan bintang kebajikannya.

Selama proses pengumpulan bintang, lagi-lagi anak-anak begitu antusias dan semangat untuk melakukan kebaikan-kebaikan sekecil apa pun bentuknya. Tentu ini tidak terlepas dari motivasi yang juga selalu diberikan guru-guru kepada siswa agar selalu bersemangat dalam melakukan kebaikan dan meraih bintang-bintang. Momen-momen “menabung” bintang ini adalah momen yang sangat disukai karena anak-anak akan secara sukarela memiliki sikap yang kooperatif ketika belajar. Walaupun terkadang ada saatnya mereka lupa atau lalai sehingga tidak “berbuat baik”, namun dengan adanya pengumpulan bintang kebaikan ini, akan lebih mudah untuk mengingatkan siswa agar kembali melakukan kebaikan.

Sebagai penanggung jawab utama program, saya memiliki cerita yang berkesan selama proses pengumpulan bintang ini. Pada hari itu seperti biasa saya sedang berjalan menuju kelas-kelas di waktu istirahat. Lalu ketika saya melewati satu kelas, seorang siswa berlari dari kelasnya menghampiri saya. Siswa tersebut menyalami saya dan mengucapkan salam, "Assalamualaikum, Bu" sambil memperlihatkan senyum tulusnya kepada saya. Saat itu banyak siswa lain, tapi hanya ia yang berlari dan menghampiri saya untuk mengucapkan salam. Selesai saya menjawab salam siswa tersebut saya pun berlalu melanjutkan untuk berjalan, ketika itu siswa tersebut masih juga tersenyum. Beberapa langkah saya berjalan, karena merasakan ketulusan dari apa yang dilakukan oleh siswa tersebut, saya pun berbalik berjalan ke arah siswa itu. Saya langsung menemuinya kembali dan memberikan bintang kepadanya. Saya juga memberitahukan alasan mengapa saya memberikan bintang itu kepadanya.

Hal tersebut tentunya dilihat dan didengar oleh teman-temannya sehingga teman-temannya pun bersorak gembira. Setelah saya memberikan bintang itu mereka semua termasuk siswa tersebut, mereka mengucapkan terima kasih dan menyalami saya.

Benar saja, mereka semua bermain dengan sangat antusias dan kompak. Setelah bermain *game*, kegiatan selanjutnya yaitu makan bersama. Sambil menunggu makanan disiapkan, beberapa siswa SSB dan anak-anak panti terlihat melanjutkan aktivitas bermain. Kali ini mereka bermain Sepak Bola dan ada pula yang bermain pasir bersama. Saya sangat senang dan lega melihatnya karena seluruh peserta bisa menikmati kegiatan yang menyenangkan di pantai. Setelah kegiatan makan bersama, acara ditutup dengan penyerahan sumbangan yang telah dikumpulkan. Senang sekali rasanya karena silaturahmi ini bisa kembali terjalin dengan Panti Asuhan *Aneuk Nanggroe*. Tahun sebelumnya, kegiatan *Charity is Fun* juga dilakukan bersama anak-anak dari Panti Asuhan *Aneuk Nanggroe*.

Saat perjalanan pulang kembali ke sekolah para siswa menanyakan berbagai pertanyaan terkait teman-teman mereka dari Panti Asuhan tersebut. Bersahut-sahutan bertanya, "Bu, jadi orang itu tinggalnya sama-sama rame-rame gitu, ya?" yang lain menimpali, "Orang ni ga ada ayah dan mamaknya lagi berarti?" Siswa lain berkomentar, "Ada yang masih kecil-kecil tadi bu ya." Serta ada pula yang menimpali dengan berkata, "Ihh, kasian ya orang ni, sedih ya." Di sinilah celah saya menjawab berbagai pertanyaan mereka sembari mengingatkan untuk bisa selalu bersyukur dengan segala nikmat yang telah didapat dan untuk selalu peduli kepada sesama. Setelah itu berkali-kali mereka saling mengingatkan untuk bersyukur serta bersama-sama mengucapkan, "Alhamdulillah".

Kegiatan *Charity is Fun* bagi saya pribadi adalah salah satu kegiatan yang sangat saya sukai karena tidak hanya sekadar kegiatan rutin sekolah tapi juga memberikan makna yang dalam bagi saya. Dengan adanya kegiatan ini saya dapat merasakan dan melihat wajah-wajah bahagia anak-anak Panti Asuhan tersebut. Apalagi tahun ini tidak hanya mengunjungi dan memberikan sumbangan kepada mereka, tetapi kami bisa mengajak mereka merasakan berkegiatan di pantai yang tentunya membuat mereka begitu senang, yang mungkin jika saya melakukannya secara pribadi itu agak sulit dan tidak memungkinkan untuk terjadi. Melihat kebahagiaan yang mereka pancarkan, saya merasa menjadi pribadi yang berharga. Tentunya melihat senyum dan kebahagiaan mereka akan menjadi sesuatu yang selalu saya rindukan. (hij)



KEGIATAN BEDAH RUMAH

Sukma Berbagi adalah salah satu program rutin bagi warga belajar di Sekolah Sukma Bangsa (SSB) Bireuen. Kegiatan Sukma Berbagi merupakan kegiatan sosial yang fokus kegiatannya adalah membantu, mendukung dan meringankan warga-warga kurang beruntung yang tinggal di sekitar SSB Bireuen. Bantuan yang diberikan kepada warga tersebut dapat berupa uang sumbangan, barang dan kebutuhan harian, bantuan modal usaha dan bedah rumah sederhana. Pada setiap pelaksanaannya, kegiatan Sukma Berbagi selalu melibatkan para guru, karyawan dan siswa SSB dari jenjang SD, SMP, dan SMA. Para peserta kegiatan diharapkan dapat merasakan langsung pengalaman di lapangan bagaimana berinteraksi dengan para warga yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Selain berperan serta dalam kegiatan di lapangan, siswa juga berpartisipasi aktif dalam pengumpulan sumbangan untuk program Sukma Berbagi. Pengumpulan sumbangan dilakukan setiap hari Jumat dan dikoordinir oleh OSIS SMA dan SMP. Dana yang terkumpul dari penggalangan sumbangan ini menjadi sumber dana utama kegiatan Sukma Berbagi. Harapannya hal ini bisa dapat berjalan sampai kemudian hari guna membantu meringankan kesulitan dan kesusahan warga yang kurang beruntung yang tinggal di lingkungan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen.

Salah satu yang berhasil terlaksana dalam beberapa bulan terakhir adalah kegiatan bedah rumah. Kegiatan bedah rumah merupakan kegiatan rehabilitasi atau rekonstruksi rumah sederhana yang melibatkan para relawan dari warga Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Lokasi kegiatan kali ini bertempat di Desa *Cot Jeurat*, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen. Profil keluarga penerima bantuan bedah rumah ini adalah keluarga kecil sederhana. Kesempitan keluarga menjadi lebih terasa ketika sang suami sebagai pencari nafkah utama dalam keadaan lumpuh dan sudah terbaring di tempat tidur, musibah yang telah berlangsung kurang lebih sepuluh -

tahun. Pada saat ini yang menggantikan posisi sebagai pencari nafkah adalah istrinya yang berprofesi sebagai peternak kambing dan membuat kerajinan tanah liat.

Kegiatan bedah rumah yang dilaksanakan adalah mengecor lantai rumah sepanjang lima meter dengan lebar sekitar 3 meter. Lantai ini sebelumnya adalah tanah yang ketika hujan lebat akan segera tergenang dan becek. Kondisi tersebut menyebabkan lantai sulit digunakan untuk beraktivitas. Pada kegiatan bedah rumah kali ini melibatkan para karyawan, guru dan siswa SMA sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Kegiatan bedah rumah ini dimulai dari pukul 08.00 pagi dan selesai sekitar pukul 14.00 pada hari yang sama.

Riski, salah seorang siswa SMA Sukma Bangsa Bireuen menuturkan bahwa, “bedah rumah adalah salah satu program yang sangat berkesan bagi saya. Program yang tergabung dengan kegiatan Sukma Berbagi ini mengurus banyak tenaga dan juga pikiran. Karena pekerjaan yang kita lakukan terbilang sedikit berat untuk porsi seorang siswa. Saya dan teman-teman berangkat pada pukul 8:00 dari sekolah, dan tiba pada pukul 8:30 di lokasi tujuan. Saat tiba di lokasi pembina membagikan tugas dan arahan untuk memulai pekerjaan. Dengan bermodalkan semangat kami saling membantu satu sama lain, untuk melakukan pengerasan lantai. Pekerjaan berakhir pada pukul 14.00, dan ditutup dengan makan siang bersama. Di balik pekerjaan yang berat ini, ada banyak manfaat yang saya rasakan. Ilmu yang kami dapat di hari itu sangat berharga. Canda dan tawa bersama teman-teman meringankan pekerjaan, dan juga dapat mempererat hubungan dengan para staf sekolah.” Demikianlah kegiatan Sukma berbagi dengan segala pernik-perniknya dan semoga kegiatan ini dapat terus berjalan guna berkontribusi meringankan beban warga yang kurang beruntung di sekitar sekolah. Amiin. (dia)

LAPAK BACA GOES TO SCHOOL

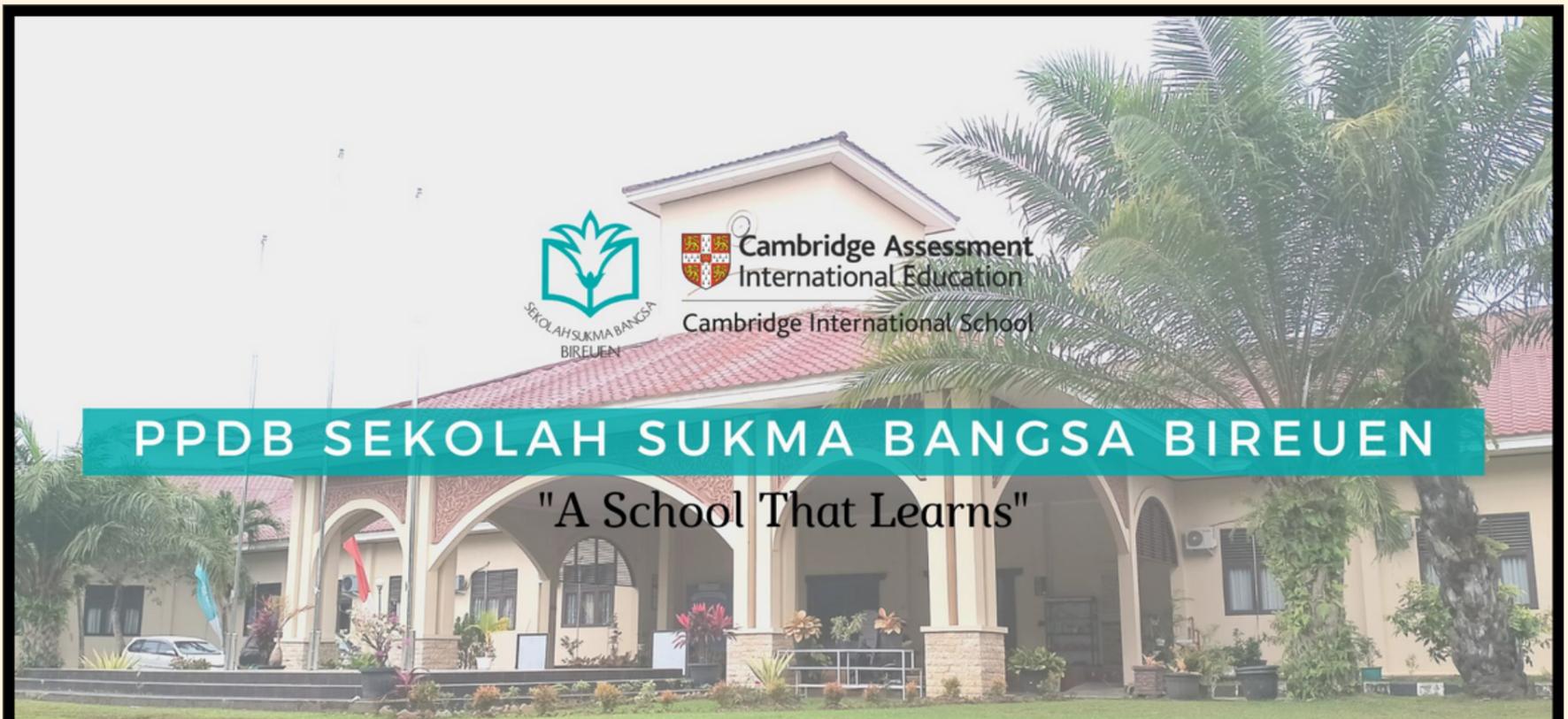
Lapak Baca adalah kegiatan rutin mingguan Perpustakaan Sekolah Sukma Bangsa (SSB) Bireuen yang diinisiasi untuk mengajak masyarakat melakukan dan membiasakan diri dalam meningkatkan kegiatan literasi. Jika biasanya, Lapak Baca diadakan pada setiap hari Minggu di depan Pendopo Kabupaten Bireuen, kegiatan Lapak Baca Goes To School ini dilaksanakan di sekolah-sekolah sahabat di sekitar SSB setiap hari Sabtu pukul 09.00 s.d. 11.30. Sasaran dari kegiatan ini adalah SD Negeri 10 Jeumpa, SD Negeri 4 Jeumpa dan SD Negeri 6 Jeumpa. Pada prosesnya setiap sekolah akan mendapatkan Empat kali kunjungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi siswa serta guru dan bersilaturahmi dengan para siswa dan guru yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya bagi para relawan, kegiatan ini melatih keterampilan untuk melakukan kegiatan yang positif serta tentunya memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang dimiliki Perpustakaan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Lapak Baca juga merupakan salah satu bagian dari kegiatan Magang Seru Perpustakaan SSB Bireuen di mana relawan adalah siswa-siswi level SD kelas tinggi, SMP dan SMA serta para pustakawan sekolah. Jenis kegiatan Lapak Baca adalah *ice breaking*,

membaca buku bersama, bercerita, menggambar dan mewarnai serta membuat ketrampilan dari kertas origami. Setelah sampai di lokasi, para relawan langsung *mendisplay* buku di lantai kelas atau halaman sekolah, dan mempersilakan para pengunjung untuk memilih buku mana pun yang mereka minati untuk dibaca. Para guru dan siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 terlihat sangat antusias menyambut tim Lapak Baca dan langsung memilih berbagai macam koleksi untuk dibaca. “Saya merasa senang dan juga capek karena siswa sekolah tersebut sangat ramai dan hampir antusias serta tidak sabar ketika kami baru sampai,” ujar Desca. Kemudian Alif juga mengatakan, “saya senang bisa mengajarkan membuat kreasi dari origami.” Harapan dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan literasi masyarakat melalui kegiatan membaca dan kegiatan lainnya serta dapat mengasah pengalaman berbagi para siswa SSB Bireuen melalui berbagai kegiatan sosial. Richard Stallman (2002) mendukung kegiatan semacam ini, ia mengatakan, “Berbagi pengetahuan adalah tindakan persahabatan yang paling mendasar. Karena itu adalah cara Anda dapat memberikan sesuatu tanpa kehilangan sesuatu.” (Alp)



PERPUSTAKAAN





PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)

Salah satu agenda rutin tahunan di Sekolah Sukma Bangsa (SSB) Bireuen adalah kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Pada tahun 2023 ini, SSB Bireuen kembali menerima peserta didik baru secara resmi pada tanggal 6 Maret 2023. Sebelumnya telah dilakukan serangkaian promosi via kegiatan Open House-STARS, membagikan selebaran dan brosur, serta papan informasi yang di pasang di tempat keramaian. Informasi terkait PPDB juga dapat diperoleh dengan mengakses laman <https://bireuen.sukmabangsa.sch.id/ppdb/>. Seterusnya, untuk lebih mendekatkan sekolah kepada masyarakat, panitia PPDB juga menjalankan program jemput bola dengan menggandeng para siswa SMP dan SMA Sukma Bangsa Bireuen. Panitia PPDB melibatkan para siswa yang tergabung dalam OSIS SMP dan SMA untuk memberikan sosialisasi, pemahaman dan berbagi pengalaman belajar di sekolah sukma bangsa kepada calon siswa baru. Para relawan tersebut melakukan sosialisasi dengan mengunjungi langsung sekolah-sekolah yang ada di sekitar Kabupaten Bireuen.

Sekolah Sukma Bangsa Bireuen memiliki tiga divisi pendidikan yaitu SD, SMP dan SMA dengan memiliki berbagai program unggulan yang telah dilaksanakan dan teruji kualitasnya. Penerimaan peserta didik baru di satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) akan ditampung sekitar 75 siswa dalam tiga rombongan belajar (rombel). Di tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan ditampung sekitar 56 siswa dalam dua rombongan belajar (rombel) dan di tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) akan ditampung sekitar 60 siswa dalam tiga rombongan belajar (rombel). Tentunya SSB Bireuen memiliki persyaratan dan ketentuan dalam menerima calon peserta didik baru. Semua calon peserta didik baru diharapkan mengikuti prosedur dan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai PPDB Sekolah Sukma Bangsa Bireuen, masyarakat, para orang tua, dan calon-calon siswa dapat mengakses laman

Agenda PPDB juga mendapatkan beberapa komentar dari para siswa yang terlibat dalam rangkaian acaranya, khususnya terkait kegiatan sosialisasi sekolah. Mazaya Naimi dari kelas 8-Aurora, menceritakan pengalamannya ketika melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa/i kelas 6 SD Sukma Bangsa Bireuen yang akan melanjutkan ke jenjang SMP. Ia bercerita, "Saya melakukan sosialisasi tepat pada Kamis, 9 Maret 2023 bersama dengan kakak dan abang kelas saya yaitu Kak Rifqa, Bang Thariq, dan juga Bang Zhafran. Di sana, kami bercerita tentang pengalaman kami bersekolah di SMP Sukma Bangsa Bireuen dan juga program-program yang ada di SMP. Saya sendiri lebih banyak menceritakan tentang kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) yang ada di SMP, dan juga pelajaran-pelajarannya. Adik-adik kelas 6 terlihat antusias dan senang ketika mendengarkan kami. Yang terdengar di dalam kelas mereka juga hanya suara kami, adik-adik semuanya diam dan mendengarkan. Saat itu, adik-adik juga diperbolehkan bertanya. Beberapa dari pertanyaan mereka ada yang serius, dan ada juga yang lucu seperti, "Apakah guru-guru di SMP menyeramkan?" dan sebagainya. Beberapa dari mereka juga terlihat tertarik untuk melanjutkan pendidikan mereka ke SMP Sukma Bangsa Bireuen," pungkasnya.

Rivqa Darufa, siswa kelas 8 SMP juga mengisahkan kegiatan sosialisasi yang ia lakukan. Ia berujar, "Diberikan kesempatan untuk memberikan sosialisasi kepada siswa kelas 6 SD Sukma Bangsa Bireuen menjadi salah satu hal dan pengalaman yang berharga bagi saya. Saya merasa senang karena saya dapat membagikan banyak cerita dan pengalaman saya kepada mereka. Terlebih para siswanya juga sangat antusias mendengar cerita dari saya dan beberapa orang teman saya. Mereka juga melontarkan beberapa pertanyaan yang cukup bagus sehingga sosialisasi tersebut cukup interaktif. Saya juga merasa sangat senang karena mereka menghargai saat saya dan teman-teman saya sedang berbicara di depan. Saya menceritakan beberapa hal dan pengalaman saya selama sudah 9 tahun bersekolah di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Mulai dari lingkungan sekolah, fasilitas, lingkungan sosial, metode belajar, hingga bentuk-bentuk *support* sekolah terhadap setiap prestasi siswanya. Kegiatan sosialisasi ini juga menjadi salah satu wadah bagi saya untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* saya. Dan saya juga berharap banyak dari mereka yang melanjutkan sekolahnya di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen, karena SSB Bireuen sangat menghargai dan memberikan dukungan penuh atas setiap siswanya yang memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik. Selain itu Sekolah Sukma Bangsa Bireuen juga memberikan kita fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman serta metode pembelajaran yang mudah dipahami serta masih banyak hal lainnya," tutupnya.

Tak mau kalah dengan teman-temannya, Muhammad Thariq Al Ausad juga berkomentar terkait pengalamannya mengikuti kegiatan sosialisasi sekolah. Ia bercerita, "Kamis 9 Maret 2023, saya dan teman-teman saya melakukan sosialisasi PPDB di SD Sukma Bangsa Bireuen tentang bagaimana rasanya bersekolah di SMP Sukma Bangsa Bireuen. Saat awal masuk Bu Mei menjelaskan bahwa kami akan bersosialisasi kepada mereka. Karena bersosialisasi di SD saya tidak menjelaskan secara detail bagaimana pembelajaran di SMP Sukma Bangsa Bireuen saya hanya bercerita tentang pengalaman dari awal saya masuk SMP sampai saya terpilih menjadi Ketua OSIS SMP. Dan mereka sangat antusias mendengar cerita saya, saya sangat senang atas respons mereka. Selanjutnya, teman-teman saya menjelaskan tentang pelajaran, *ekskul* dan guru-guru di SMP Sukma Bangsa Bireuen. Saya sangat senang bisa menceritakan pengalaman saya kepada mereka," tutupnya puas.

Muhammad Zhafran Sidqi, siswa kelas 9-Galaxy mendapat giliran terakhir untuk berkomentar. Ia lantas langsung berujar, "Pada hari Kamis jam 11.30 saya bersama beberapa teman saya melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi SD kelas 6. Kami memberi tahu mereka keunggulan bersekolah di SMP Sukma Bangsa Bireuen. Satu persatu kami menjelaskan tentang pelajaran apa saja yang akan dipelajari di SMP, *ekskul* apa saja yang tersedia di SMP dan juga tentang guru-guru yang ada di SMP Sukma Bangsa Bireuen. Dari siswa SD yang ingin melanjutkan bersekolah di SMP Sukma Bangsa Bireuen, ada beberapa yang sudah mendaftar dan beberapa yang masih memikirkannya. Saat kami membuka sesi tanya jawab kedua kelas mengajukan beberapa pertanyaan seperti, "SMP boleh bawa HP atau *ga?*", "SMP guru-gurunya *gimana* ketika sedang mengajar?", "apakah kita akan *disupport* sesuai minat dan bakat kita secara akademik maupun non akademik?" Dari pertanyaan-pertanyaan mereka, kita bisa menyimpulkan bahwa mereka sudah mulai tertarik untuk melanjutkan sekolah di SMP Sukma Bangsa Bireuen," simpulnya bangga. (amr)



Hari ini, 2 tahun yang lalu, SSB Bireuen menjadi lokasi penyelenggaraan Kenduri Kebangsaan yang dihadiri oleh Presiden Joko Widodo, Surya Paloh, sebagai Pembina Yayasan Sukma dan Lestari Moerdijat, sebagai Ketua Yayasan Sukma.

PPDB
Penerimaan Peserta Didik Baru
Sekolah Sukma Bangsa Bireuen
TP. 2023 - 2024

SD DIBUKA 3 ROMBEL

#AYO MASUK SUKMA

Pendaftaran :
06 Maret - 30 April 2023

Informasi Pendaftaran :
bireuen.sukmabangsa.sch.id/ppdb

bireuen.sukmabangsa.sch.id | Sukma Bangsa Bireuen Aceh | sekolahsukmabangsabr



SMP Sukma Bangsa Bireuen Pemenang Pertandingan Futsal Se-Kabupaten Bireuen.



Proses Belajar Mengajar (PBM) Mata Pelajaran TIK SMP Sukma Bangsa Bireuen



Ekstrakurikuler Pramuka SMA Sukma Bangsa Bireuen



Kegiatan Pemilihan OSIS SMA Sukma Bangsa Bireuen



Kegiatan Mengamati Perubahan Wujud Benda SD Sukma Bangsa Bireuen



School Visit Ke Museum Kota Lhokseumawe SD Sukma Bangsa Bireuen